BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkaan pembahasan terhadap rumusan masalah yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem pemberian Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Kawi telah mencerminkan pengendalian yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari:

- Pada saat analisis kredit sudah sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Kredit yang ada, dan sudah menggunanakan form analisis kredit yang tepat.
- 2. Pada saat proses putusan kredit, pejabat pemutus tetap objektif dalam memutus kredit.
- 3. Pada saat perjanjian kredit dan pengikatan agunan sudah ditangani dan sesuai dengan prosedur yang tepat, yaitu petugas ADK Komersial bekerja sama dengan Notaris dan Jasa Asuransi, sehingga meminimalkan resiko kredit yang ada.
- 4. Pada saat realisasi sudah ada pemisahan wewenang antara pejabat pemutus, administrasi, dan bagian keuangan, sehingga pengendalian intern sudah memadai.
- Selalu diadakan pemeriksaan rutin setiap enam bulan sekali dimana pemeriksaan dilakukan oleh Auditor Intern, yang dilakukan oleh Kantor Cabang Malang Kawi.

BRAWIJAYA

Selain itu, ada beberapa kekurangan yang terjadi dalam pengendalian intern sistem pemberian Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Kawi, diantaranya:

- Pada struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Kawi masih belum ada fungsi Apprasial dan Credit Recovery.
- 2. Terjadi perangkapan tugas yang dilakukan oleh *Account Officer* yaitu fungsi analisis kredit, fungsi pemasaran, dan fungsi penilaian jaminan.
- 3. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Malang Kawi belum memiliki fungsi *Credit Recovery* yang berfungsi menangani kredit bermasalah.
- 4. Tidak adanya pemeriksaan mendadak yang dilakukan oleh Auditor Intern.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan, yaitu sebagai berikut:

- Penambahan fungsi Apprasial dan Credit Recovery pada struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Malang Kawi, fungsi Apprasial terdapat pada Spv. Account Officer sedangkan fungsi Credit Recovery langsung berada dibawah rentang kendali Manajer Pemasaran.
- 2. Diadakanya pemisahan tugas antara fungsi analisis kredit yang tetap dipegang *Account Officer* Komersial, sedangkan fungsi penilaian

jaminan dipegang oleh Spv. Account Officer (Apprasial), sehingga hasil penilaian menjadi lebih objektif. Dibentuk tim marketing di luar Account Officer sebagai fungsi pemasaran.

- 3. Penambahan fungsi Credit Recovery sebagi petugas khusus yang menangani kredit bermasalah, Credit Recovery langsung dibawah rentang kendali Manajer Pemasaran. Penambahan ini diikuti dengan penghapusan fungsi Account Officer NPL, sehingga fokus tugas hanya menangani kredit bermasalah.
- 4. Penambahan pemeriksaan oleh auditor internal disamping pemeriksaan rutin enam bulan sekali, diadakan pemeriksaan mendadak dengan jadwal yang tidak teratur.